

MOTIVASI SISWA BERSEKOLAH DI SMK NEGERI 1 TEBAS KECAMATAN TEBAS

Reza Fitriantie, Sulistyarini, Parijo

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN

Email :fitriantieza@yahoo.co.id

Abstract: This research aim to determine Motivation Students in School at SMK Negeri 1 Tebas, with regard to the reasons students choose school at SMK Negeri 1 Tebas, students knowledge of the existence of SMK Negeri 1 Tebas and students knowledge of the facilities and infrastructure of SMK Negeri 1 Slash. The approach used is a qualitative approach with descriptive methods. The results of the data analysis showed that students who attend school in SMK Negeri 1 Tebas, generally have known about the existence of SMK Negeri 1 Tebas with excellence and the availability of educational facilities and infrastructure that exist, it is obtained the student through socialization by the school in the presence of introducing vocational SMK Negeri 1 Tebas country is done by direct visits to the vocational high school first, the spread of pamphlets and using media in the form of website and blog that contains the profile of the school , as well the advantages of existing facilities and infrastructure at SMK Negeri 1 Tebas, as well through the achievements of school.

Keywords: Motivation of students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Siswa Bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, berkenaan dengan alasan siswa memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, pengetahuan siswa tentang keberadaan SMK Negeri 1 Tebas serta pengetahuan siswa tentang sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Tebas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, umumnya telah mengetahui tentang keberadaan SMK Negeri 1 Tebas dengan keunggulan dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang ada, hal ini didapatkan siswa melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memperkenalkan keberadaan SMK Negeri 1 Tebas yang dilakukan dengan cara kunjungan langsung pihak SMK ke sekolah menengah pertama, penyebaran pamplet dan penggunaan media dalam bentuk *website* dan *blog* yang berisikan profil sekolah, keunggulan serta sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Tebas, serta melalui prestasi yang diraih oleh sekolah.

Kata kunci : Motivasi siswa

Pendidikan seperti sasarannya yaitu menciptakan manusia yang memiliki ahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang baik serta bertanggung. sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional (2010: 5) pada BAB II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan kita semestinya bukan hanya membekali pengetahuan tetapi juga keahlian khusus bagi peserta didiknya. Sehingga untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk manusia yang kreatif tersebut diperlukan pembekalan keterampilan kepada siswa melalui suatu pendidikan yang mampu menumbuhkan sikap kreatif dan mandiri dalam upaya menyiapkan warga negara yang baik serta bertanggung jawab. Salah satunya melalui pendidikan di sekolah. salah satunya sekolah menengah kejuruan (SMK).

Namun kenyataannya sebagian masyarakat awam belum mengerti tentang hal ini, karena pada umumnya masyarakat hanya mengetahui tentang keberadaan sekolah umum yaitu sekolah menengah atas (SMA) sehingga keberadaan sekolah menengah kejuruan (SMK) masih terdengar asing dan tidak begitu dikenal, untuk itu diperlukan suatu sosialisasi dengan tujuan memperkenalkan sekolah menengah kejuruan (SMK) serta untuk memotivasi masyarakat baik orang tua maupun peserta didik itu sendiri untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan harapan dan tujuan hidupnya. Sebagaimana pengertian motivasi itu sendiri yaitu pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.

Untuk memotivasi itu sendiri tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, diperlukan beberapa hal yang menjadi tolak ukur diantaranya, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah seperti bangunan sekolah, perlengkapan bahan penunjang pendidikan seperti alat peraga/praktek, tenaga pendidik dan bahan ajar, selain itu juga diperlukan adanya lapangan pekerjaan yang siap menampung, dan sosialisasi yang baik oleh pihak pemerintah maupun sekolah kepada masyarakat, sebagai pendorong sebagaimana arti motivasi itu sendiri yaitu pendorong keinginan individu untuk berbuat sesuatu sehingga menimbulkan energi sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Baik dorongan tersebut dapat berasal dari luar maupun dari dalam diri individu tersebut.

Hal inilah yang terjadi di SMK Negeri 1 Tebas yang terletak di Jalan H.Said Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Sekolah ini berdiri pada tahun 2008, SMK Negeri 1 Tebas merupakan sekolah berstatus negeri dengan memiliki 2 jurusan yaitu teknik komputer jaringan (TKJ) dan rekayasa perangkat lunak (RPL). Dari hasil pengamatan pra riset peneliti menemukan peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, walaupun jumlah peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Tebas meskipun tidak sebanyak dengan jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 1 Tebas. Berikut data yang diambil dari tata usaha (TU) sekolah SMK dan SMA.

Tabel 1 : Jumlah Peserta Didik di SMKN 1 Tebas dan SMAN 1 Tebas Tahun 2014

No	Kelas	Jumlah	
		SMK	SMA
1	Kelas X	120	241
2	Kelas XI	106	184
3	Kelas XII	98	133
Jumlah		324	558

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 1 Tebas dan SMA Negeri 1 Tebas Tahun 2014

Tabel tersebut menunjukkan jumlah peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Tebas dan SMA Negeri 1 Tebas dari setiap kelas, yaitu jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 1 Tebas dengan kelas X berjumlah 120 siswa, kelas XI berjumlah 106 siswa dan kelas XII berjumlah 98 siswa dengan total siswa keseluruhan kelas X, XI, XII berjumlah 324 siswa. Sedangkan untuk siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Tebas dengan rincian kelas X berjumlah 241 siswa, kelas XI berjumlah 184 siswa dan kelas XII berjumlah 133 siswa, dengan jumlah total siswa secara keseluruhan 558 siswa. Data ini menunjukkan bahwa adanya perbandingan jumlah peserta didik yang tajam antara siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 dan SMA Negeri 1, namun disisi lain data ini juga menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah peserta didik yang bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas dari tahun ke tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan dan keunggulan SMK telah diketahui oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Tebas.

Selain itu salah satu bentuk motivasi bagi siswa bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas dengan menyediakan dua jurusan keahlian, seperti yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 2 : Jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Tebas Tahun 2014

No	Jurusan	Jumlah Peserta didik
1	Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	216
2	Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	108
Jumlah total		324

Sumber : Kepala TU SMK Negeri 1 Tebas jumlah siswa yang ada perjurusan tahun 2014

Keterangan : Jumlah siswa dihitung dari kelas X, XI dan XII pada tiap jurusan.

Dari data tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa SMK Negeri 1 Tebas memiliki 2 jurusan dalam pengembangan kemampuan siswa serta sebagai sarana motivasi siswa untuk bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, yaitu jurusan rekayasa perangkat lunak pada komputer (RPL) dengan jumlah 216 siswa dan teknik komputer dan jaringan (TKJ) dengan jumlah 108 siswa, sehingga jumlah total pada kedua jurusan tersebut adalah 324 siswa. Namun terlepas dari perbandingan jumlah siswa perjurusan tersebut tentunya setiap siswa yang masuk dan mendaftarkan diri di SMK Negeri 1 Tebas memiliki alasan dan motivasi tersendiri

sehingga memilih untuk bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, dalam bentuk motivasi, baik berupa motivasi yang berasal dari dalam diri karena keinginan pribadi maupun yang berasal dari luar serta pengetahuan siswa tentang keunggulan SMK itu sendiri.

Motivasi yang berfungsi sebagai penggerak atau pendorong dapat muncul dari diri sendiri maupun dari pengaruh pihak luar sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman (2012:75) bahwa motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang. Kemudian Sardiman (2012:89) menjelaskan bahwa dilihat dari ransangan motivasi terbagi dari dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, yaitu sebagai berikut, a. Motivasi Intrinsik yaitu motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu setiap diri. b. Motivasi Ekstrinsik, Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sardiman (2012:91) menyatakan bahwa, didalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Hal ini sejalan terhadap pernyataan Sumpeno (2003:81) yaitu, perubahan perilaku terjadi melalui adanya proses pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan diri sebagai individu dan partisipasi dalam kehidupan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya dan orang lain.

Terkait dengan kondisi tersebut, maka diperlukan adanya suatu kebijakan dari pemerintah dan pihak terkait untuk menanggulangi permasalahan dalam pendidikan sebagaimana yang diungkapkan oleh Tilaar (2009:7) bahwa kebijakan pendidikan merupakan rumusan dari berbagai mewujudkan tujuan pendidikan nasionalkebijakan-kebijakan tersebut direncanakan dapat diwujudkan atau dicapai melalui lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial dalam bentuk lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Tabrani (2006:362) yang menyatakan bahwa pendidikan bukan hanya harus mengembangkan kemampuan rasio tetapi juga kemampuan fisik dan kreatif. Perwujudan dari beberapa asumsi tersebut salah satunya adalah dalam bentuk sekolah menengah kejuruan (SMK), hal ini dikarenakan sekolah menengah kejuruan memberikan alternatif solusi dengan memberikan bekal kompetensi dan keahlian kepada peserta didik untuk kehidupan bermasyarakat. Berangkat dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “motivasi siswa bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas Kecamatan Tebas”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1991: 3), penelitian kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya Nawawi (2007: 67), metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat

dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Informan dalam penelitian adalah guru dan siswa yaitu kepala sekolah, guru sebanyak 3 orang yang terdiri dari berbagai guru bidang studi dan 1 orang laboran. Siswa yang dipilih adalah siswa kelas X (Sepuluh) berdasarkan prestasi akademik yang diraih di sekolah, yaitu siswa yang mendapatkan peringkat satu sampai tiga besar di masing-masing kelas. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan komunikasi langsung (wawancara) serta studi dokumentasi.

A. Reduksi Data

Mereduksi data berarti mengurangi data atau merangkum data. Dalam penelitian ini, semua data yang peneliti kumpulkan dari hasil wawancara dengan guru dan siswa SMK Negeri 1 Tebasakan di pilih hal – hal yang pokok saja berdasarkan fokus penelitian.

B. Penyajian Data

Setelah merangkum data, proses selanjutnya adalah melakukan penyajian data dengan tujuan untuk memudahkan peneliti untuk mengorganisasikan data berdasarkan fokus penelitian.

C. Verifikasi dan Pengambilan Keputusan

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan selama penelitian berlangsung dan verifikasi data akan peneliti hentikan apabila data yang di peroleh sudah jenuh. Selanjutnya peneliti akan menarik keputusan atau kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa SMK Negeri 1 Tebas. Selanjutnya, kesimpulan yang diperoleh sebagai hasil penelitian dianalisis kembali dengan menggunakan teknik pemeriksaan data sebagai berikut :

D. Perpanjangan Pengamatan / Observasi

Perpanjangan pengamatan dilakukan bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan selama 1 minggu untuk mendapatkan kedalaman, keluasan dan kepastian data yang peneliti temukan.

E. Triangulasi

Setelah melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan melakukan triangulasi atau pengecekan data dari berbagai sumber referensi sehingga tingkat akurasi data lebih terjaga keabsahannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diperoleh dua kelompok data, yaitu data hasil observasi dan hasil wawancara, diantaranya sebagai berikut :

1. Alasan siswa memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tebas yang menjadi informan, ditemukan bahwa pada umumnya siswa – siswi yang bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, merupakan keinginan pribadi yang timbul dari diri sendiri, untuk mendaftarkan diri bersekolah di SMK Negeri 1 Tebanpa adanya paksaan dari pihak lain, tetapi di dasari oleh keinginan untuk memanfaatkan dan mendalami media komputer serta mengikuti perkembangan zaman terhadap IPTEK terutama dalam bidang komputer untuk dapat mengikuti kebutuhan lapangan kerja. Selain itu jurusan yang menarik, kemampuan yang di dapat ketika lulus dari sekolah, biaya sekolah yang terjangkau dan lokasi yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal siswa juga menjadi alasan siswa memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas.

Selain letak sekolah yang dekat dengan tempat tinggal siswa dan biaya yang murah, alasan siswa yang tidak kalah penting dalam memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas adalah jurusan pendidikan yang terdiri dari dua bidang studi yaitu rangkaian perangkat lunak pada computer (RPL) dan teknik komputer jaringan (TKJ) yang menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, selain itu dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa dalam menentukan jurusan tersebut, pihak sekolah berdasarkan keinginan siswa pada awal pendaftaran sekolah. Dengan demikian ditemukan bahwa penjurusan yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap siswa berdasarkan keinginan siswa itu sendiri,

Kemudian dari hasil observasi peneliti menemukan motivasi belajar pada siswa yang tercermin dari tindakan dan keseriusan siswa saat mengikuti pembelajaran dikelas, serta dengan prestasi-prestasi yang dicapai siswa baik di kelas, di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah sebagai hasil dari belajar di sekolah. Hal ini dikarenakan motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi siswa di sekolah. Selain itu suasana belajar siswa dikelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan tenang dan hikmah sehingga siswa terlihat sangat antusias menyimak materi yang disampaikan oleh guru, di dalam proses pembelajaran siswa juga aktif dalam belajar sehingga tak jarang peneliti menemukan beberapa siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang belum mereka mengerti baik dengan guru maupun sesama siswa di dalam kelas maupun di dalam kegiatan praktek komputer hal ini menunjukkan adanya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 3 : Hasil observasi mengenai kegiatan belajar siswa di SMK Negeri 1 Tebas

Sub Fokus Aspek – aspek yang diamati		Keterangan
Kegiatan belajar siswa di SMK Negeri 1 Tebas.	1. Perhatian siswa Dalam proses pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana pembelajaran sangat kondusif yaitu tidak terjadi keributan, dan tingkah laku yang tidak sesuai saat proses pembelajaran berlangsung. - Siswa terlihat memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan dengan seksama baik berupa teori yang disampaikan maupun penjelasan materi oleh guru. - kegiatan pembelajaran dalam bentuk praktek komputer di ruang media berlangsung dengan tenang, dimana guru menjelaskan, siswa terlihat memperhatikan secara langsung penjelasan dari guru.
	2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa sangat aktif melakukan tanya jawab terhadap hal yang belum mereka mengerti, tanya jawab ini dilakukan setelah guru memberi kesempatan bertanya atau pada saat materi yang disampaikan telah selesai. - Siswa terlihat aktif dengan komputernya masing-masing dalam mempraktekan apa yang disampaikan oleh guru, dan tanya jawab baik langsung kepada guru maupun teman terhadap apa yang mereka belum mengerti.

Sumber :Data Olahan Tahun 2014

Data tersebut menggambarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dari pengamatan tersebut menggambarkan suasana belajar siswa dikelassaat proses pembelajaran berlangsung yang tenang dan hikmah saat mengikuti pembelajaran di kelas yaitu siswa sangat antusias menyimak materi yang disampaikan oleh guru, selain itu didalam proses pembelajaran siswa juga aktif dalam belajar sehingga tak jarang peneliti menemukan beberapa siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang belum mereka mengerti baik dengan guru maupun sesama siswa di dalam kelas maupun di dalam kegiatan praktek komputer hal ini menunjukkan adanya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu dari hasil Observasi peneliti juga mnggambarkan bentuk prestasi yang dicapai oleh siswa di gambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 : Hasil observasi tentang prestasi Siswa

Sub Fokus Aspek – aspek yang diamati		Keterangan
Kegiatan belajar siswa di SMK Negeri 1 Tebas.	- Prestasi yang dicapai	Prestasi yang dicapai yaitu juara 3 olimpiade komputer dan matematika tingkat provinsi, juara olimpiade sains tingkat kabupaten serta antar sekolah, dan masih banyak kejuaraan lainya yang diraih oleh siswa.

Sumber : Data Olahan Tahun 2014

Data tersebut menggambarkan prestasi yang dicapai siswa diantaranya sebagai juara 1 olimpiade matematika tingkat provinsi, juara 1 olimpiade komputer tingkat kabupaten, juara 3 olimpiade komputer tingkat provinsi, serta juara olimpiade antar SMK lainnya, hal ini peneliti temukan melalui perolehan piala dan piagam yang di pajang di dalam ruangan kepala sekolah.

2. Pengetahuan siswa tentang keberadaan serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan SMK Negeri 1 Tebas.

Dari hasil wawancara terhadap guru dan siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pada umumnya siswa mengetahui keberadaan SMK Negeri 1 Tebas melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan cara penyebaran pamflet, melalui utusan sekolah untuk datang berkunjung ke Sekolah Menengah Pertama dan melalui media elektronik dalam *website* dan *Blog* SMK Negeri 1 Tebas, Selain itu dalam mensosialisasikan SMK Negeri 1 Tebas kepada masyarakat, pihak sekolah mempersiapkan tenaga pendidik, lingkungan dan keadaan fisik sekolah yang baik dalam upaya mencapai prestasi belajar siswa dan lulusan yang dapat di handalkan, karena leawat prestasi siswa dan tingkat kelulusan yang baik akan membawa nama sekolah di dalam masyarakat

Dari hasil observasi peneliti tentang pengetahuan siswa terhadap keberadaan serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan di SMK Negeri 1 Tebas, melalui pengamatan terhadap arsip dan tindakan pihak sekolah ditemukan dalam pengenalan SMK Negeri 1 Tebas, sekolah melakukan sosialisasi terhadap sekolah menengah pertama, selain itu ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Tebas yaitu dalam bentuk bangunan yang tergolong baik dan kokoh dan dengan perlengkapan sarana dan prasarana yang memadai, Seperti yang tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 5 : Hasil Observasi tentang Pengetahuan siswa tentang keberadaan serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan di SMK Negeri 1 Tebas.

Sub Fokus	Aspek – aspek yang diamati	Keterangan
b. Pengetahuan siswa tentang keberadaan serta sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Tebas.	Bangunan sekolah	- Bangunan sekolah yang kokoh karena tergolong bangunan baru, dengan lingkungan sekolah yang nyaman jauh dari keramaian dan keributan.
	Perlengkapan sarana dan prasarana sekolah	- Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Tebas dalam bentuk, penyediaan komputer yang memadai, adanya proyektor, laboratorium ipa, wifi, perpustakaan dan lingkungan kelas yang nyaman dan bersih.
	Sosialisasi yang diberikan oleh sekolah terhadap keunggulan SMK	- Dalam bentuk penyebaran pamflet, kunjungan langsung ke sekolah menengah pertama, dan penggunaan media berupa <i>website</i> dan <i>blog</i> .

Sumber : Data Olahan Tahun 2014

Tabel tersebut menggambarkan perlengkapan sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang pendidikan, peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Tebas yaitu dalam bentuk bangunan yang tergolong baik dan kokoh karena masih bangunan baru, suasana kelas yang bersih. Selain itu pihak SMK Negeri 1 Tebas juga memfasilitasi dengan sarana pembelajaran berupa pemasangan proyektor di beberapa kelas dan kipas angin. Sekolah juga menyiapkan ruang praktek komputer dengan ketersediaan *wifi* sehingga mempermudah siswa untuk mempraktekan hasil dari pembelajaran di kelas, dan *wifi* yang berguna untuk siswa mencari dan menggali informasi mengenai pembelajaran di kelas.

Selain itu keberadaan sekolah serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Tebas, di sosialisasikan dengan cara menyebarkan pamflet yang berisikan profil serta keunggulan SMK kepada sekolah-sekolah menengah pertama. dilakukan dengan media elektronik berupa *website* dan *blog* SMK Negeri 1 Tebas.

3. Pengetahuan siswa tentang keberadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan di SMK Negeri 1 Tebas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tebas yang menjadi informan, ditemukan bahwa pada umumnya keunggulan-keunggulan sekolah serta perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Tebas telah diketahui oleh siswa melalui sosialisasi pihak SMK ke sekolah-sekolah menengah pertama serta melalui pamflet dan blogger yang berisikan profil dan keunggulan sekolah. Keberadaan, kualitas tenaga pendidik serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Tebas, di sosialisasikan dengan cara menyebarkan pamflet yang berisikan profil serta keunggulan SMK kepada sekolah-sekolah menengah pertama yang ada di

Kab. Sambas, dengan sasaran siswa-siswi yang duduk di kelas IX serta seluruh keluarga sekolah pada umumnya, tidak hanya itu saja langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memperkenalkan keberadaan dan keunggulan SMK Negeri 1 Tebas juga dilakukan dengan media elektronik berupa *website* dan *blog* SMK Negeri 1 Tebas dan penyediaan tenaga pendidik yang kompeten, serta dengan menjalin hubungan kemitraan terhadap instansi luar sebagai penyalur lapangan praktek kerja siswa, sehingga siswa dapat menerapkan hasil belajarnya di kelas ke lapangan kerja nyata, dengan tujuan agar siswa lebih tertarik dan terbuka pemikirannya tentang keunggulan bersekolah di SMK. Kemudian dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa pada umumnya siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas merasa senang terhadap tenaga pendidik serta perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang telah disediakan oleh sekolah yang dianggap cukup memadai.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa kualitas tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Tebas tergolong cukup baik, sebagaimana tabel hasil observasi berikut ini :

Tabel 6 : Hasil observasi tentang tenaga pendidik dan tempat praktek siswa

Sub Fokus	Aspek – aspek yang diamati	Keterangan
Pengetahuan siswa tentang keberadaan serta saran dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Tebas.	Kualitas tenaga pendidik	- Kualitas tenaga pendidik yang memadai dan profesional serta mengajar sesuai dengan bidangnya.
	Hubungan sekolah terhadap dunia pekerjaan	- Adanya hubungan kemitraan sekolah dengan pihak pengusaha sebagai tempat praktek kerja siswa yang telah kelas XI.

Sumber : Data Olahan Tahun 2014

Data tersebut menggambarkan bahwa terhadap tingkat pendidikan guru yang ada di SMK Negeri 1 tergolong baik, karena pada umumnya tenaga pendidik yang mengajar di SMK Negeri 1 Tebas telah mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di pihak lain sekolah juga menyediakan tempat praktek siswa di luar sekolah melalui menjalin hubungan dengan instansi-instansi pemerintah maupun swasta sebagai tempat praktek kerja lapangan untuk siswa.

B. Pembahasan

Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya, sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional, seperti yang dibutuhkan oleh masyarakat

sekarang ini. Hal ini serupa yang diungkapkan oleh Sumpeno (2009:81) bahwa “dewasa ini dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang mampu menghasilkan manusia orisinal, berakhlak, berwawasan, dan terampil yang mampu mengarahkan potensi sepenuhnya”. Dengan bekal inilah, siswa diharapkan mampu menghadapi kehidupan lebih baik sebab mempunyai kemampuan untuk bekerja bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri. Dengan demikian pendidikan yang diberikan lebih bermutu dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diungkapkan oleh Tilaar (2009:12) bahwa “bangsa yang cerdas bukan hanya merupakan bangsa yang dapat bekerja tetapi juga bangsa yang menciptakan lapangan pekerjaan”. Hal inilah yang menjadikan keberadaan SMK sangat diminati oleh para pelajar karena membekali kemampuan dan kreatifitas siswa, sehingga setelah lulus mampu bekerja maupun melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Tebas, tentang alasan siswa memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, peneliti menguraikan beberapa hal yaitu, pada dasarnya alasan siswa bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas adalah atas keinginan pribadi untuk dapat menimba ilmu dan mendalami penggunaan komputer, hal ini akibat dari adanya ketertarikan siswa terhadap perkembangan ilmu informatika dan SMK Negeri 1 Tebas adalah sekolah satu-satunya di kecamatan Tebas yang menyediakan jurusan komputer sehingga menjadi dasar motivasi didalam diri siswa untuk mendaftarkan diri di sekolah tersebut. Sebagaimana pengertian dari motivasi itu sendiri menurut Sardiman (2012:73) sebagai “daya upaya mendorong seseorang melakukan sesuatu”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Poerwadarminta (dalam Anita:2011) bahwa: “Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan tindakan secara sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan secara atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.”

Motivasi yang bersifat intrinsik juga dicerminkan oleh sikap siswa dalam belajar dikelas, seperti hasil dari observasi yang diperoleh oleh peneliti yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas siswa sangat aktif dan tekun dalam belajar, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa secara aktif serta keseriusan siswa menimba ilmu yang disampaikan oleh dewan guru, baik dalam proses pembelajaran secara teori maupun praktek di kelas. Bukan itu saja prestasi yang dicapai oleh siswa juga sangat mengagumkan mulai dari juara olimpiade dalam sekolah, kabupaten maupun provinsi, hal ini tentu saja mencerminkan adanya motivasi intrinsik dalam diri siswa dalam belajar untuk dapat mendalami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi pun dapat diraih sebagaimana faktor – faktor motivasi menurut Slameto (2010:55) memberikan faktor-faktor tersebut yaitu, “faktor motivasi intrinsik yang meliputi perhatian siswa, kecerdasan, dan kondisi kesehatan siswa”.

Selain itu keberadaan sekolah yang tidak jauh dari pemukiman tempat tinggal siswa dan status sekolah negeri dengan biaya yang murah serta jurusan yang menarik dibandingkan dengan SMK dan SMA lainnya, merupakan salah

satu faktor yang menjadikan timbulnya motivasi secara ekstrinsik dalam diri siswa sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2010:55) memberikan faktor-faktor motivasi ekstrinsik tersebut yaitu, “adapun yang termasuk dalam faktor motivasi ekstrinsik meliputi, kondisi lingkungan siswa, fasilitas belajar dan guru”.

Paparan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alasan siswa memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, adalah karena termotivasi secara intrinsik dan ekstrinsik. Timbulnya motivasi yang bersifat intrinsik dalam diri siswa disebabkan oleh keinginan dan ketertarikan siswa terhadap penjurusan yang ada di SMK Negeri 1 Tebas, yaitu jurusan komputer dengan tujuan untuk mendalami dan memahami penggunaan komputer sehingga setelah menamatkan sekolahnya dalam langsung bekerja maupun menciptakan lapangan kerja sendiri dari hasil pengetahuan yang didapatnya di sekolah. Sedangkan motivasi yang bersifat ekstrinsik disebabkan oleh lokasi SMK Negeri 1 Tebas yang tidak jauh dari pemukiman dan sekolah yang berstatus negeri dengan biaya yang terjangkau. Beberapa hal inilah yang menjadi alasan siswa untuk bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas.

Kemudian untuk memperkenalkan SMK Negeri 1 Tebas kepada masyarakat cara yang dilakukan sekolah, salah satunya dengan mensosialisasikan keberadaan dan keunggulan sekolah melalui profil, visi dan misi serta menunjukkan prestasi baik secara akademik maupun non akademik di sekolah, untuk mendapatkan prestasi sekolah itu sendiri diperlukan adanya tenaga pendidik yang baik. Dengan tujuan untuk memotivasi siswa secara ekstrinsik memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas. Pentingnya motivasi ekstrinsik yang dilakukan SMK untuk menumbuhkan minat siswa bersekolah di SMK mengingat masyarakat sekarang ini pada umumnya mengenal SMA sebagai sekolah lanjutan tingkat atas, sedangkan keberadaan SMK itu sendiri masih terkesan asing pada masyarakat awam. Untuk itu perlu dilakukan pengenalan tentang keunggulan SMK kepada masyarakat yang mampu membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan sehingga setelah menamatkan sekolahnya ia bisa bekerja maupun membuka lapangan kerja sendiri bahkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tebas, peneliti menemukan bahwa pada umumnya siswa telah mengetahui keberadaan SMK Negeri 1 Tebas, melalui pengenalan sekolah sebagai salah bentuk motivasi ekstrinsik dilakukan dengan cara menyebarkan pamflet yang berisikan tentang profil dan keunggulan sekolah serta dengan melakukan kunjungan langsung yang ditujukan kepada sekolah lanjutan tingkat pertama khususnya berada di wilayah kecamatan Tebas dan dengan cara mempublikasikan SMK Negeri 1 Tebas melalui media elektronik dalam bentuk *website* dan *blog*. Dengan tujuan menarik minat siswa untuk mendaftarkan diri di SMK negeri 1 Tebas.

Langkah ini cukup baik dalam upaya memperkenalkan SMK Negeri 1 Tebas sehingga menjadi motivasi bagi siswa untuk berpikir tentang keinginan mereka menentukan pilihan melalui motivasi yang diberikan oleh pihak sekolah, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman (2012:75) bahwa “motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam

diri seseorang”. Kemudian Sardiman (2012:91) menambahkan tentang pentingnya motivasi ekstrinsik bagi siswa yaitu “kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen – komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik”.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pentingnya motivasi ekstrinsik yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam bentuk pengenalan sekolah, baik yang dilakukan melalui pamflet, media elektronik maupun dengan cara melakukan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah dalam upaya memotivasi siswa untuk bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, hal ini juga diakui oleh siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa mereka memang pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak sekolah terhadap mereka sewaktu masih duduk di sekolah menengah pertama, baik melalui pamflet maupun kunjungan langsung, bahkan ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa sebelum adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada mereka tidak mengetahui tentang keunggulan SMK, sehingga belum ada ketertarikan mereka untuk melanjutkan sekolah ke SMK Negeri 1 Tebas.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, pada umumnya telah mengetahui tentang keberadaan SMK Negeri 1 Tebas dengan keunggulan-keunggulannya, hal ini didapatkan siswa melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah sebagai salah satu bentuk motivasi ekstrinsik yang dilakukan sekolah untuk menarik minat siswa bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, adapun langkah yang dilakukan oleh sekolah dalam memperkenalkan keberadaan SMK Negeri 1 Tebas kepada masyarakat umumnya dan siswa menengah pertama khususnya dilakukan dengan cara kunjungan langsung pihak SMK Negeri 1 Tebas ke sekolah menengah pertama, penyebaran pamflet dan penggunaan media dalam bentuk *website* dan *blog* serta melalui prestasi-prestasi yang diraih oleh sekolah, merupakan kebijakan yang baik, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan jumlah siswa pertahunnya yang mendaftarkan diri bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas.

Selain keberadaan sekolah keberadaan Sarana dan prasarana belajar merupakan salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat menjadi motivasi ekstrinsik sehingga keberadaan sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam proses belajar karena mendorong individu untuk dapat memudahkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung, peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagaimana menurut Sardiman (2012:91) bahwa “untuk motivasi intrinsik kadang-kadang tepat kadang-kadang juga kurang sesuai sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik dari pihak sekolah terhadap anak didik”. Bagi guru keberadaan sarana dan prasarana akan sangat membantu, kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna.

Hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap guru dan siswa mengenai pengetahuan siswa tentang SMK Negeri 1 Tebas, ditemukan bahwa pada umumnya siswa yang memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas telah mengetahui keberadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Tebas, dari hasil sosialisasi pihak sekolah baik dalam bentuk pamflet yang disebar, melalui media elektronik maupun kunjungan langsung yang dilakukan oleh sekolah, sehingga pada umumnya siswa yang mendaftarkan diri di SMK Negeri 1 Tebas memiliki tujuan salah satunya untuk mendalami ilmu komputer bahkan untuk menjadi ahli, hal ini menunjukkan bahwa sebelum mendaftarkan diri di SMK Negeri 1 Tebas, siswa telah terlebih dahulu mengetahui tentang keunggulan serta sarana dan prasarana sekolah tersebut dan memiliki tujuan kedepan bukan semata-mata hanya bersekolah tanpa alasan yang kejelasan sebagaimana menurut Sardiman (2012:90) bahwa “perlu diketahui siswa yang memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu, satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin dapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli”.Hal inilah yang mendasari siswa untuk memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas.

Hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap siswa dan guru di SMK Negeri 1 Tebas, ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Tebas telah tergolong baik dalam menopang pembelajaran di kelas sebagai pengembangan motivasi secara ekstrinsik dari pihak sekolah, yaitu dengan bangunan sekolah yang masih kokoh karena tergolong bangunan baru, kelengkapan sarana praktek yang memadai dalam bentuk penyediaan komputer, lokasi sekolah yang nyaman karena berada jauh dari keramaian dengan pemandangan hijau serta lingkungan sekolah yang bersih, selain itu sekolah juga menyediakan proyektor sebagai penunjang pembelajaran, kipas angin di setiap kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berusaha memotivasi siswa dalam belajar di sekolah melalui penyediaan sarana dan prasarana yang baik, meskipun dalam beberapa hal masih terdapat kekurangan seperti ada sebagian komputer yang rusak sehingga ada beberapa siswa yang menempati satu komputer sampai dua orang siswa, tetapi menurut keterangan kepala sekolah dan pengelola laboratorium komputer hal tersebut dikarenakan kesalahan dalam penggunaan dan akan diperbaiki bahkan keberadaan komputer sebagai sarana penunjang pendidikan di sekolah juga akan ditambah jumlahnya, keseriusan dalam penyediaan sarana ini diperuntukkan pada pencapaian tujuan sekolah tersebut yang tercantum dalam visi sekolah yang salah satunya menciptakan siswa yang terampil dan dapat bekerja.

Selain dari beberapa hal tersebut, untuk memfasilitasi siswa dalam penguasaan materi pihak SMK Negeri 1 Tebas juga menyediakan tempat praktek kerja terhadap instansi di luar sekolah sebagai tempat dimana siswa mengembangkan kemampuannya dari hasil belajar disekolah ke dunia kerja yang nyata. Dengan demikian hubungan kerjasama dengan instansi maupun perusahaan memiliki nilai saling menguntungkan baik bagi perkembangan keterampilan peserta didik SMK dan bagi instansi maupun perusahaan yang menjadi partner

dari SMK itu sendiri, yaitu sekolah mendapatkan wadah dalam mengembangkan kemampuan siswa dan bagi partner sekolah mendapatkan tenaga tambahan yang mungkin akan langsung dijadikan tenaga kerja tetap di tempat tersebut. Hal inilah yang menjadikan keberadaan SMK sangat diperlukan untuk masyarakat, terutama masyarakat yang keadaan finansialnya tergolong rendah, dengan harapan agar setelah menamatkan sekolahnya siswa mampu diserap oleh dunia kerja maupun menciptakan lapangan kerja sendiri.

Tempat praktek kerja siswa sebagai salah satu sarana yang dimiliki oleh sekolah sebagai hasil kerja sama sekolah terhadap instansi di luar sekolah sangat berpengaruh penting bagi tercipta siswa yang terampil dan mengerti dunia kerja yang nyata, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sumpeno (2009:81) bahwa “dewasa ini dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang mampu menghasilkan manusia orisinal, berakhlak, berwawasan, dan terampil yang mampu mengarahkan potensi sepenuhnya”. Hal tersebut membuktikan bahwa sarana dan prasarana sekolah yang baik salah satunya berupa penyediaan lapangan kerja praktek nyata di luar sekolah dirasakan sangat penting sebagai salah satu bentuk motivasi ekstrinsik yang diupayakan oleh pihak sekolah. Inilah yang terjadi di SMK Negeri 1 Tebas, walaupun dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa SMK Negeri 1 Tebas, hanya memiliki hubungan kerja sama dengan instansi di luar sekolah sebagai tempat praktek, bukan sebagai menyerap lulusannya, tetapi pihak sekolah mengupayakan agar terjalin hubungan yang lebih baik yaitu dalam upaya penyaluran lulusan dari SMK Negeri 1 Tebas ke dunia kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, alasan siswa bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, pada umumnya di dasari oleh adanya motivasi intrinsik, yaitu melalui keinginan pribadi siswa atas dasar ketertarikan terhadap program studi komputer yang menyediakan 2 jurusan yaitu TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) dan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) yang ada di SMK Negeri 1 Tebas, dan keunggulan SMK yang membentuk manusia yang berpengetahuan dan kreatif, dengan tujuan sehingga setelah menamatkan sekolah mereka mampu bekerja maupun menciptakan lapangan kerja sendiri. Selain itu motivasi ekstrinsik seperti lokasi sekolah yang dekat dengan tempat tinggal siswa serta status sekolah negeri dengan biaya yang murah serta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman juga memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas. kemudian Pada umumnya siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Tebas, telah mengetahui keberadaan dan keunggulan serta sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Tebas melalui perkenalan yang dilakukan oleh pihak SMK Negeri 1 Tebas, dengan cara menebarkan pamflet yang berisikan profil serta keunggulan sekolah, prestasi yang dicapai oleh sekolah dan kunjungan langsung ke sekolah menengah pertama, serta melalui media berupa website dan blogger dalam upaya pengenalan sekolah ke masyarakat dengan tujuan menarik minat siswa untuk mendaftarkan diri di SMK Negeri 1 Tebas.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah yaitu :Sebaiknya pihak sekolah lebih aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat terhadap keunggulan SMK, hal ini mengingat keberadaan SMK yang sangat penting bagi terciptanya generasi muda yang kreatif dan dapat bekerja terutama pada masyarakat golongan ekonomi kelas menengah kebawah, dan sebaiknya pihak sekolah lebih tanggap terhadap kerusakan komputer tersebut untuk cepat diperbaiki dan diperbanyak, sehingga siswa tidak mengalami gangguan dalam melakukan praktek di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita. 2010 (tidak diterbitkan).**Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII E SMPN 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun Pelajaran 2009/2010.** Pontianak:Universitas Tanjung Pura.
- Djam'an Satori. 2011. **Metode Penelitian Kualitatif.** Bandung: Alfabeta.
- Hadari Nawawi. 2007.**Metode Penelitian Bidang Sosial.** Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- H.A.R. Tilaar. 2009. **Kekuasaan dan Pendidikan.** Jakarta: Rineka Cipta
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan. 2010. **Undang-undang Sisdiknas (sistem pendidikan nasional).** Bandung: Fokus Media
- Lexy J. Moleong.2010.**Metodelogi Penelitian Kualitatif.**Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Primadi Tabrani. 2006. **Kreativitas Humanisme.** Yogyakarta: Jala Sutra.
- Sardiman. 2012. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.** Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D).** Bandung: CV. Alfabeta
- Wahyudin Sumpeno. 2009. **Sekolah Masyarakat.** Yogyakarta: Pustaka Belajar.